

**IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMI DALAM
MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI KORBAN *BULLYING*
DI KELAS XI SMK SYAFI'YAH BANTARBOLANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

HILALATUL AENI
NIM. 3517049

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMI DALAM
MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI KORBAN *BULLYING*
DI KELAS XI SMK SYAFI'YAH BANTARBOANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

HILALATUL AENI
NIM. 3517049

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilalatul Aeni

NIM : 3517049

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan, dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMI DALAM MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI KORBAN *BULLYING* DI KELAS XI SMK SYAFIYAH BANTARBOLANG"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Hilalatul Aeni
NIM. 3517049

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hiralatul Aeni

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hiralatul Aeni

NIM : 3517049

Judul : **IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMIS DALAM
MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI KORBAN BULLYING
DI KELAS XI SMK SYAFI'YAH BANTARBOLANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag.

NIP. 19730611 200312 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama **Hilalatul Aeni**
NIM **3517049**
Judul Skripsi **IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMI DALAM
MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI KORBAN
BULLYING DI KELAS XI SMK SYAFIYAH
BANTARBOLANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003



Adib Annillah Fasya, M.Si
NIP. 1992012120220310001

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkai	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

الجلال ditulis *al-jalāl*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

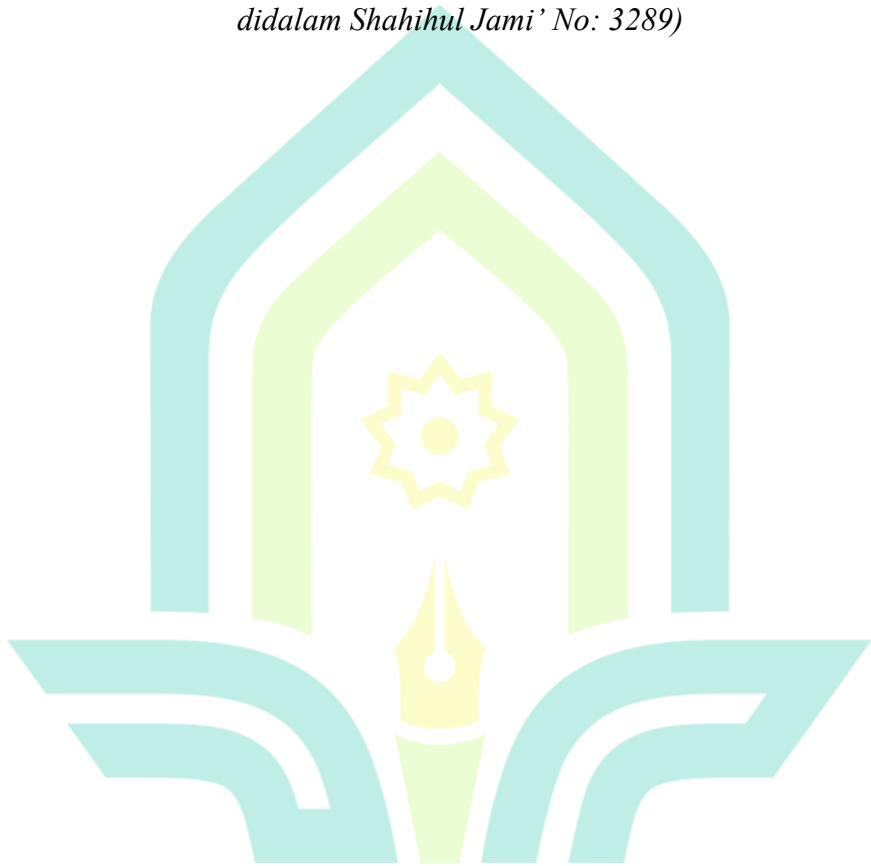
Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada:

1. Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Gusdur Pekalongan.
2. Kedua orang tua saya Bapak Ismail dan Ibu Ooniah tercinta. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, nasehat, serta do'a baik yang senantiasa kalian berikan demi keberhasilan putrinya. Terimakasih atas kesabaran-kesabaran yang sangat luar biasa membimbing anaknya.
3. Kepada keluarga yang selalu menyemangati saya dan mendo'akan saya.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Maskhur, M. Ag. yang telah sabar membimbing skripsi saya hingga selesai.
5. Kepada dosen pembimbing akademik Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Ag. Yang telah mengarahkan selama perkuliahan.
6. Kepada sahabat-sahabat yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, semangat, dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang keras melawan rasa malas dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Kepada semua pihak yang sering bertanya: "Kapan Wisuda?", dan lain sebagainya. Terimakasih karena kalian adalah salah satu alasanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan, terimakasih atas canda dan tawa hingga membuat masa kuliah menjadi berarti.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

*(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Darugutni, dihasankan oleh al-Albani
didalam Shahihul Jami' No: 3289)*



ABSTRAK

Aeni, Hilalatul., 2024. **Implementasi Konseling Islami Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.** Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci : Konseling Islam, Kepercayaan Diri, *Bullying*.

Percaya pada diri sendiri merupakan kemauan dan kehendak untuk menumbuhkan usaha sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. tetapi nyatanya dalam kehidupan sosial manusia hidup selalu memerlukan bantuan dari orang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMK Syafi'iyah kepercayaan diri pada peserta didik tentunya berbeda-beda, terdapat siswa yang mempunyai percaya diri tinggi dan ada pula yang mempunyai percaya diri rendah. Pada kelas XI Syafi'iyah muncul beberapa masalah, salah satunya adalah adanya kasus masalah kurang percaya diri akibat pembulian. *Bullyig* merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang maupun kelompok orang. *Bullying* dapat disadari pada saat hubungan antara individu dengan individu lain ada yang dirugikan. Korban *bullying* merupakan individu yang terkena dampak dikarenakan adanya pelaku *bullying*. Tindakan yang dilakukan seperti, mengejek, merendahkan orang lain, memberi komentar buruk pada orang lain (mengolok-olok, menghina/memaki, mengompor-ngompori). Keadaan tersebut tentunya memberi dampak buruk untuk individu lain yang terkena dampak dari pelaku *bullying*, korban akan menjadi individu yang *introvert* karena merasa dikucilkan, menjadi pribadi yang *insecure*, ragu, takut dan suka membanding-bandingkan diri dengan individu lain.

Adanya implementasi konseling Islami pada siswa korban *bullying* di kelas XI SMK Syafi'iyah ini diharapkan dapat membantu siswa menambah kepercayaan dirinya dan tidak mudah terpengaruh orang lain, tidak perlu memperdulikan cemoohan ataupun hujatan, kata negative dari orang lain. seperti, ucapan *toxic* (mengejek), merendahkan orang lain, memberi komentar buruk pada orang lain (mengolok-olok, menghina/memaki, mengompor-ngompori). Keadaan tersebut tentunya memberi dampak buruk untuk individu (korban *bullying*), korban akan

merasa kurang percaya diri dan takut karena perilaku *bullying* dari pelaku *bullying*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri korban *bullying* di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang, serta untuk mengetahui implementasi konseling Islami dalam menambah kepercayaan diri korban *bullying* di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengumpulan data, menganalisis data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi kepercayaan diri siswa korban *bullying* kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang masih kurang, terdapat beberapa siswa korban *bullying* yang mempunyai kepercayaan diri rendah sehingga mudah diprovokasi oleh siswa lainnya. Akibat adanya *bullying* siswa mempunyai kepercayaan diri rendah, oleh karena itu guru BK berinisiatif untuk mencari solusi untuk mengatasi permasalahan siswa-siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah tersebut. Guru BK melakukan konseling Islami dengan layanan konseling individu melalui pendekatan keislaman yaitu pendekatan *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah*. *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah*, yaitu teori konseling dengan cara mengambil pelajaran-pelajaran atau I'tibar-I'tibar dari perjalanan kehidupan para Nabi, Rasul dan para Auliya-Allah. Pendekatan *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* merupakan cara konseling Islam dalam menangani masalah yang dialami oleh klien baik masalah spiritual maupun psikologis yang bertujuan untuk menambah kepercayaan diri siswa korban *bullying*. Setelah diadakannya konseling Islami dengan pendekatan *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* tersebut siswa korban *bullying* mengalami perubahan dari kepercayaan diri rendah menjadi bertambah kepercayaan dirinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan hanya kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Konseling Islam Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang”.

Menyadari bahwa dalam proses penyusunan tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat semangat dan motivasi serta bimbingan yang telah penulis dapatkan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan motivasinya baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan serta semangatnya dalam proses penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh staff dan karyawan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu administrasi dan mempermudah dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ketua Yayasan SMK Syafi'iyah Bantarbolang dan jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Guru BK dan Siswa Kelas XI SMK Syafi'iyah, yang bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya, semoga ini semua bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekalongan, 2 Juli 2024

HILALATUL AENI
NIM. 3517049

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KONSELING ISLAMI, KEPERCAYAAN DIRI, <i>BULLYING</i>	21
A. Konseling Islami.....	21
1. Pengertian Konseling Islami	21
2. Tujuan Konseling Islami	22

3.	Fungsi Konseling Islami.....	23
4.	Asas-asas Konseling Islami.....	25
5.	Bentuk Konseling Islami.....	28
6.	Teknik Konseling Islami	30
7.	Proses Konseling Islami	31
B.	Kepercayaan Diri.....	33
1.	Pengertian Kepercayaan Diri	33
2.	Indikator Kepercayaan Diri	38
3.	Faktor Pembentuk Kepercayaan Diri	38
4.	Manfaat Kepercayaan Diri	40
C.	Bullying	41
1.	Pengertian <i>Bullying</i>	41
2.	Jenis-jenis <i>Bullying</i>	43
3.	Penyebab <i>Bullying</i>	44
4.	Dampak <i>Bullying</i>	46
BAB III IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMI		
DALAM MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI		
KORBAN <i>BULLYING</i> DI KELAS XI SMK		
SYAFI'YAH BANTARBOLANG.....		
		48
A.	Gambaran Umum SMK SYAFI'YAH Bantarbolang.....	48
1.	Sejarah Berdirinya SMK Syafi'iyah Bantarbolang.....	48
2.	Visi dan Misi SMK Syafi'iyah Bantarbolang	49
3.	Data Siswa SMK Syafi'iyah dan <i>Pelaku Bullying</i>	49
B.	Kepercayaan Diri Korban <i>Bullying</i> di Kelas XI SMK	
	Syafi'iyah Bantarbolang.....	52

C. Implementasi Konseling Islam Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban <i>Bullying</i> di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.....	61
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMI DALAM MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI KORBAN <i>BULLYING</i> DI KELAS XI SMK SYAFI'YAH BANTARBOLANG	65
A. Analisis Kepercayaan Diri Korban <i>Bullying</i> di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang	65
B. Analisis Implementasi Konseling Islami dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban <i>Bullying</i> di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.....	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan
- Lampiran IV : Dokumentasi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Macam-macam bentuk kepercayaan diri yang dimiliki oleh setiap individu. Percaya diri dalam individu merupakan sebuah cara individu untuk bersosial dengan individu lain. Kepercayaan diri pada diri individu merupakan kemauan dan kehendak untuk menumbuhkan usaha sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. tetapi nyatanya dalam kehidupan sosial manusia hidup selalu memerlukan bantuan dari orang lain.¹

Dalam dunia pendidikan kepercayaan diri itu sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Percaya diri pada siswa sangat berpengaruh pada kepribadian siswa, kepribadian siswa itu ditandai dengan adanya ciri-ciri yang ada pada diri siswa. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah cenderung menutup diri.

Kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya hingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Keberanian akan muncul ketika melawan rasa takut, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Selain itu percaya diri dan keberanian juga dapat ditumbuhkan melalui pertemanan. Seperti yang termuat dalam hadits Bukhari dan Muslim “Perumpamaan teman yang baik dan

¹ Hakim. T, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri (Jakarta: Purwa Swara 2002), hlm.

yang jahat adalah seperti orang yang membawa minyak wangi dan tukang pandai besi. Yang membawa minyak wangi, boleh jadi dia memberimu, atau kamu membeli daripadanya, atau paling tidak kamu mendapatkan harum semerbak daripadanya. Adapun tukang pandai besi, boleh jadi bajumu terbakar karenanya, atau kamu mendapatkan bau busuk daripadanya”. Ketika pergaulan kita adalah orang yang memiliki tingkat percaya yang tinggi maka akan tertular juga rasa percaya diri itu.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK di SMK Syafi'iyah kepercayaan diri pada siswa kelas XI SMK Syafi'iyah terutama siswa korban *bullying*, memiliki kepercayaan diri yang rendah. Pada kelas XI SMK Syafi'iyah muncul beberapa masalah, salah satunya adalah adanya kasus masalah kepercayaan diri akibat pengaruh dari pelaku *bullying*.³ Pelaku *bullying* adalah orang yang mempunyai pengaruh buruk terhadap orang lain. *Bullying* dapat disadari pada saat hubungan antara individu dengan individu lain ada yang dirugikan.⁴ Korban *bullying* merupakan individu yang terkena dampak dari tindakan individu yang negatif. Tindakan yang dilakukan seperti mengejek, merendahkan orang lain, memberi komentar buruk

² Kartono, Kartini, Psikologi Anak (Jakarta: Alumni, 2000), hlm. 202.

³ Eka Fihri Yulianti, Guru BK SMK Syafi'iyah Bantarbolang, wawancara pribadi, pada hari senin, 22 januari 2024.

⁴ Barbara Coloroso, Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU), (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007). hlm. 5-6

pada orang lain (mengolok-olok, menghina/memaki, mengompor-ngompori).⁵

Dampak buruk bagi korban *bullying* salah satunya ditandai dengan kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri rendah merupakan kondisi dimana individu merasa dirinya itu tidak berguna, merasa kurang, dan merasa berbeda dari individu lain, atau tidak berharga di mata orang lain. Bentuk kepercayaan diri yang rendah dapat disadari ketika individu tidak percaya pada kemampuan diri sendiri. Sebagian besar korban *bullying* akan merasa tidak percaya diri, membenci diri sendiri, mengurung diri sendiri dan memiliki trauma (susah bergaul dengan orang lain).⁶

Oleh sebab itu, diperlukan penanganan khusus untuk korban *bullying*, salah satunya dengan cara Implementasi Konseling Islam menggunakan layanan konseling individu dengan pendekatan *Al-Mau'izhoh Al-Khasanah*. Konseling individu merupakan pemberian bantuan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dialami konseli, sedangkan pendekatan *Al-Mau'izhoh Al-Khasanah* merupakan pendekatan konseling Islam yang dilakukan dengan cara mengambil pelajaran-pelajaran atau I'tibar-I'tibar dari perjalanan kehidupan para Nabi, Rasul dan para Auliya-Allah sehingga manusia akan mendapatkan dorongan dan mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya serta akan mendapatkan kehidupan yang selaras dengan

⁵ Eka Fihri Yulianti, Guru BK SMK Syafi'iyah Bantarbolang, wawancara pribadi, pada hari senin, 22 januari 2024.

⁶ Barbara Coloroso, *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007), hlm. 36

ketentuan dan petunjuk Allah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dari informasi di atas, jelas bahwa masalah *bullying* sangat berpengaruh pada kepercayaan diri korban *bullying*. Dengan menggunakan Implementasi Konseling Islam dengan layanan konseling individu melalui pendekatan *Al-Mau'izhoh Al-Khasanah* diharapkan dapat membantu menambah kepercayaan diri pada korban *bullying* di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI KONSELING ISLAMI DALAM MENAMBAH KEPERCAYAAN DIRI KORBAN BULLYING DI KELAS XI SMK SYAFI'YAH BANTARBOLANG.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang ?
2. Bagaimana Implementasi Konseling Islami Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

2. Untuk Mengetahui Implementasi Konseling Islami Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, adapun manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan semua pihak yang berhubungan dengan masalah konseling islam dan kepercayaan diri korban *bullying* di sekolah.
- Penelitian ini diharapkan sebagai gambaran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kasus yang bermasalah pada kepercayaan diri korban *bullying*. Serta sebagai relevansi penelitian bagi peneliti yang akan meneliti dalam bidang Konseling Islam yang mengangkat pembahasan kepercayaan diri dari korban *bullying*.
- Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan menambah pemikiran mengenai implementasi konseling Islami dalam menambah kepercayaan diri korban *bullying*.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan materi tentang konseling Islam, kepercayaan diri, serta *bullying*.
- Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi para guru, dalam menambah kepercayaan diri siswa yang menjadi korban *bullying*.

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai implementasi konseling Islami dalam menambah kepercayaan diri korban *bullying*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konseling Islami

Dalam ilmu konseling ada juga perspektif konseling menurut keislaman, atau dapat disebut dengan istilah konseling islam. Dalam buku “bimbingan dan konseling Islam” karya Tarmizi membahas tentang pengertian konseling menurut pendapat beberapa ahli.

Menurut Lahmuddin, konseling Islami merupakan proses pemberian bantuan dari seorang konselor kepada konseli. Dalam pelaksanaan pemberian bantuan, seorang konselor tidak boleh memaksakan kehendak atau mewajibkan konseli untuk mengikuti apa yang disarankannya, melainkan sekedar memberi arahan, bimbingan dan bantuan, yang diberikan itu lebih terfokus kepada bantuan yang berkaitan dengan mental dan bukan yang berkaitan dengan material atau finansial secara langsung.⁷

Menurut Tohari konseling Islami adalah proses pemberian bantuan, artinya bimbingan tidak menentukan atau mengharuskan, akan tetapi sekedar membantu klien yang

⁷Lahmuddin Lubis, *Bimbingan Konseling Islami*(Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hlm.1

dibantu, dibimbing, agar dapat hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa konseling Islami merupakan pemberian bantuan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dialami konseli sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai keislaman, sehingga manusia akan mendapatkan dorongan dan mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya serta akan mendapatkan kehidupan yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tujuan konseling Islami membentuk dan mengembangkan manusia menjadi pribadi yang utuh sebagai hamba Allah yang memiliki tugas menjadi khalifah di Bumi, baik dalam bidang Akidah, Ibadah dan Akhlak maupun dalam bidang pendidikan, pekerjaan, keluarga, dan masyarakat agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam proses implementasi konseling Islam, Guru BK menggunakan metode konseling secara individu. Konseling individual adalah layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh seorang ahli (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh klien. Tahapan dalam bimbingan dan konseling individu meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

⁸Thohari Musnamar, dkk, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami*. (Yogyakarta: UII Press. 1992), hlm. 5.

Dalam proses kegiatan bimbingan dan konseling Islam perlu adanya tahapan dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh konseli.

Menurut Anwar Sutoyo tahapan dalam bimbingan dan konseling islam adalah sebagai berikut:

1. Meyakinkan individu tentang hal-hal yang sesuai kebutuhan.
2. Membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.
3. Membantu individu memahami dan mengamalkan iman islam dan ikhsan.⁹

b. Kepercayaan Diri

Sedangkan untuk membahas kepercayaan diri akan dibahas dalam beberapa pendapat menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Supriyo Kepercayaan diri adalah suatu sifat dimana seseorang merasa yakin terhadap dirinya sendiri. Keyakinan itu meliputi yakin terhadap kemampuannya, yakin terhadap pribadinya, dan yakin terhadap keyakinan hidupnya. Pada dasarnya batasan ini menekankan pada kemampuan individu menilai dan memahami apa yang ada pada dirinya tanpa rasa ragu-ragu dan bimbang.¹⁰

Menurut Wiranegara percaya diri adalah yakin pada kemampuan-kemampuan sendiri, yakin pada tujuan hidupnya,

⁹Anwar Sutoyo. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5.

¹⁰ Supriyo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm. 44.

dan percaya bahwa dengan akal budi orang akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan.¹¹

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang atas segala kemampuan yang dimiliki diri sendiri untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya.

Dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Jadi, orang yang kurang percaya diri akan menjadi seorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, *insecure* (tidak percaya diri) dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

c. *Bullying*

Menurut Coloroso, *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional.¹²

Perilaku *bullying* yang dilakukan yaitu mengejek, menghina dan merendahkan orang lain. Tetunya hal

¹¹ Wiranegara, Chibita, Total Self-Confidence: Tegakkan Kepalamu Raih Impianmu!, (Yogyakarta: New Diglossia, 2010), hlm. 3.

¹² Barbara Coloroso, Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU), (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007), hlm. 36

tersebut sangat mengganggu keberlangsungan siswa korban *bullying* untuk melakukan kegiatan di lingkungan sekolahnya.

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Agung Saputra dan Muzaki, dengan judul “Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam Untuk Kesehatan Mental”. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai konsep pemikiran Anwar Sutoyo melalui layanan Konseling Islami sebagai proses untuk mengembalikan *fitrah* manusia dengan memberdayakan potensi iman dan akal manusia, sehingga dapat mencapai kesadaran spiritual yang tinggi, menanamkan sikap penerimaan diri dan pemahaman mengenai kesadaran diri serta dapat membantu memodifikasi tingkah laku pada individu. Dan keberadaan layanan konseling Islami sangat dibutuhkan untuk menggali nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas manusia itu sendiri.¹³ Isi dari penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang sedang penulis teliti, namun pada penelitian penulis menjelaskan tentang implementasi konseling Islam untuk masalah kepercayaan diri pada korban *bullying*. Dalam penelitian penulis akan menjabarkan tentang bagaimana implementasi konseling Islam dalam menambah kepercayaan diri siswa yang terdampak dari perilaku *bullying*.

¹³Agung Saputra, Muzaki, “Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam Untuk Kesehatan Mental”, *Jurnal Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* Vol. 2 No. 1 Juni 2019, hlm. 95-110.

Skripsi Muflih, dengan judul “Konseling Islami Dalam Pemikiran Al-Ghazali”. Dalam penelitian ini, kajian mengenai pendapat tentang konsep bimbingan konseling Islam yang dimaksud oleh Al-Ghazali yaitu proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari akan eksistensinya sebagai makhluk Allah, dimana seharusnya hidup selaras sesuai petunjuk Allah hingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini yang diperoleh dari hasil usaha penyadaran akal budi menurut pemikiran Al-Ghazali dalam posisinya sebagai sufi (manusia beragama).¹⁴ Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti adalah dalam penelitian yang penulis teliti mengkaji tentang implementasi konseling Islam sebagai sarana untuk membantu menambah kepercayaan diri pada korban *bullying* agar teratasi masalahnya dan hidup bahagia dunia akhirat sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

Skripsi Rabiatul Barirah yang berjudul “Bimbingan Konseling Islam Dengan Tetapi Kognitif Behavioral Dalam Mengatasi Masalah Kurang Percaya Diri Mahasiswa Penyandang Obesitas” dalam skripsi ini membahas tentang implementasi bimbingan dan konseling Islam dengan terapi kognitif behavioral dalam menangani kasus kurang percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan rasa percaya diri pada mahasiswa yang mempunyai

¹⁴Muflih, “*Konseling Islami Dalam Pemikiran Al-Ghazali*”, Skripsi Tahun 2001. hlm.1.

permasalahan obesitas akibat pengaruh ejekan dari orang lain.¹⁵ Penelitian ini memiliki permasalahan yang sama dengan penelitian yang penulis teliti, sama-sama membahas tentang permasalahan kepercayaan diri. Namun penelitian ini membahas masalah kepercayaan diri akibat obesitas sedangkan permasalahan yang penulis teliti adalah permasalahan kepercayaan diri akibat pengaruh dari *bullying*.

Skripsi Candrawati dengan judul “Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan *bullying* yang sering terjadi di SDN Tanjung Jati 2 Kamal meliputi *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental. *Bullying* fisik melibatkan tindakan kekerasan fisik terhadap siswa, seperti pukulan atau tendangan. *Bullying* verbal mencakup penghinaan, ejekan, atau ancaman yang dilakukan secara lisan. *Bullying* mental melibatkan tindakan intimidasi, isolasi, atau penolakan sosial yang berdampak pada kesejahteraan emosional siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *bullying* memiliki dampak negatif terhadap motivasi belajar siswa di SDN Tanjung Jati 2 Kamal. Siswa yang menjadi korban *bullying* cenderung mengalami penurunan motivasi belajar, kecemasan, dan gangguan

¹⁵Rabiatul Barirah. *Bimbingan Konseling Islam Dengan Tetapi Kognitif Behavioral Dalam Mengatasi Masalah Kurang Percaya Diri Mahasiswa Penyandang Obesitas*. Skripsi. Tahun 2017.

emosional.¹⁶ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan yang peneliti sedang teliti, yaitu permasalahan akibat tindakan bullying. Namun berbeda kasus dengan peneliti sedang teliti, skripsi ini membahas tentang bullying yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang penelitian tulis adalah pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri.

3. Kerangka Berpikir

Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang terdapat di dalam diri manusia. Keyakinan ini yang dapat membuat seseorang merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidupnya.

Menurut informasi Guru BK di SMK Syafi'iyah kepercayaan diri pada peserta didik tentunya berbeda-beda, terdapat siswa yang percaya dirinya tinggi dan ada pula yang mempunyai percaya diri yang rendah. Pada kelas XI Syafi'iyah muncul beberapa masalah, salah satunya adalah adanya kasus masalah kepercayaan diri akibat gangguan dari pelaku *bullying*.

Oleh karena itu guru BK memutuskan untuk memberikan layanan konseling islam. Konseling islam Menurut pendapat Tohari adalah proses pemberian bantuan, artinya bimbingan tidak menentukan atau mengharuskan, akan tetapi sekedar membantu klien yang dibantu, dibimbing, agar dapat hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.¹⁷

¹⁶ Candrawati. Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Skripsi Tahun 2023

¹⁷Eka Fihri Yulianti, Guru BK SMK Syafi'iyah Bantarbolang, wawancara pribadi, pada hari senin, 22 januari 2024

Tujuan konseling Islam, membentuk dan mengembangkan manusia menjadi pribadi yang utuh sebagai hamba Allah yang memiliki tugas menjadi khalifah di Bumi, baik dalam bidang Akidah, Ibadah dan Akhlak maupun dalam bidang pendidikan, pekerjaan, keluarga, dan masyarakat agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam mengimplementasikan konseling Islam, Guru BK menggunakan layanan konseling individu, layanan yang dilakukan oleh konselor dengan klien secara tatap muka antara konselor dan klien secara individu dengan pendekatan *Al-Mau'izhoh Al-Khasanah* untuk membantu menambah kepercayaan diri siswa korban *bullying*.

Dari rangkaian kerangka teoritik diatas maka dapat membentuk bagan sebagai berikut



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penyajian data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini digunakan karena cara penyampaian deskripsi analitik, yaitu memberikan prakiraan untuk menggunakan konsep sebagai variabel penelitian berdasarkan pernyataan kualitas data aktual. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif berupa pernyataan, bukan angka-angka.¹⁸

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan studi kasus berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan, yaitu SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

¹⁸Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91

Data utama adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh orang yang berkepentingan atau oleh orang yang mengakses atau mengamati penggunaan data.¹⁹

Sumber data primer ini merupakan sumber informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan penerapan konseling kelompok berbasis Islam bagi siswa terdampak sistem zonasi. Sumber data tersebut, yaitu:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Penulis mengambil Guru BK SMK Syafi'iyah, yaitu Bu Eka sebagai salah satu responden penelitian yang sedang peneliti teliti.

2. Siswa Korban *Bullying*

Penulis mengambil 2 responden atas dasar rekomendasi Guru BK kelas XI SMK Syaffi'iyah Bantarbolang. Responden 1 Siswa A, responden 2 yaitu Siswa B. Mereka direkomendasikan oleh Guru BK atas dasar kasus yang mereka alami, yaitu mengalami gangguan *bullying*.

Cara menentukan siswa korban *bullying* ini dengan menggunakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini, misalnya, dianggap sebagai orang yang paling mengetahui apa yang kita harapkan.²⁰

b. Sumber Data Sekunder

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. hlm. 219.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak secara langsung, atau data bukan asli yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.²¹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah buku, jurnal penelitian, skripsi dan guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui percakapan dan tatap muka dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.²²

Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui mengenai masalah dalam penelitian ini. Pihak yang akan diwawancarai yaitu wali kelas, guru BK dan siswa korban *bullying*.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan-pencatatan yang diperoleh secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.²³ Pengamatan adalah teknik memperoleh data

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), hlm. 131.

²²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 87

²³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hlm. 75.

dengan cara mengamati objek atau orang dalam kurun waktu tertentu.²⁴

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi konseling Islam dalam menambah kepercayaan diri korban *bullying*.

c. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi ini sebagai pelengkap serta pendukung untuk memperoleh data-data yang penulis cari, yaitu absen dari siswa-siswi yang berada pada kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang. Serta foto-foto kegiatan pada saat penulis observasi di SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

4. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data, dengan cara mengumpulkan, menganalisis lalu menyimpulkan data-data yang penulis dapatkan pada saat observasi di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

Jadi, nantinya penulis akan mengumpulkan data di lapangan secara langsung di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang baik data observasi maupun wawancara, karena data yang didapatkan ini masih berupa data mentah, sehingga penulis merapihkan kembali dan memilah-milah data yang telah didapatkan, dan yang terakhir yaitu penulis menarik kesimpulan dari data-data yang sudah didapat agar menjadi sebuah kajian yang lebih sistematis.

²⁴M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara, 2012), hlm. 39.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara keseluruhan, skripsi ini akan dibuat menjadi lima bab, dimana sistematika dari kelima bab tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Konseling Islami, Kepercayaan Diri, *Bullying*

- A. Konseling Islami
- B. Kepercayaan Diri
- C. *Bullying*

Bab III Implementasi Konseling Islami Dalam Menambah Kepercayaan diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang

- A. Profil SMK Syafi'iyah Bantarbolang
- B. Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.
- C. Implementasi Konseling Islami Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

Bab IV Implementasi Konseling Islami Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang.

- A. Analisis Kepercayaan Diri korban *Bullying* Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang

B. Analisis Implementasi Konseling Islami Dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang

Bab V berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

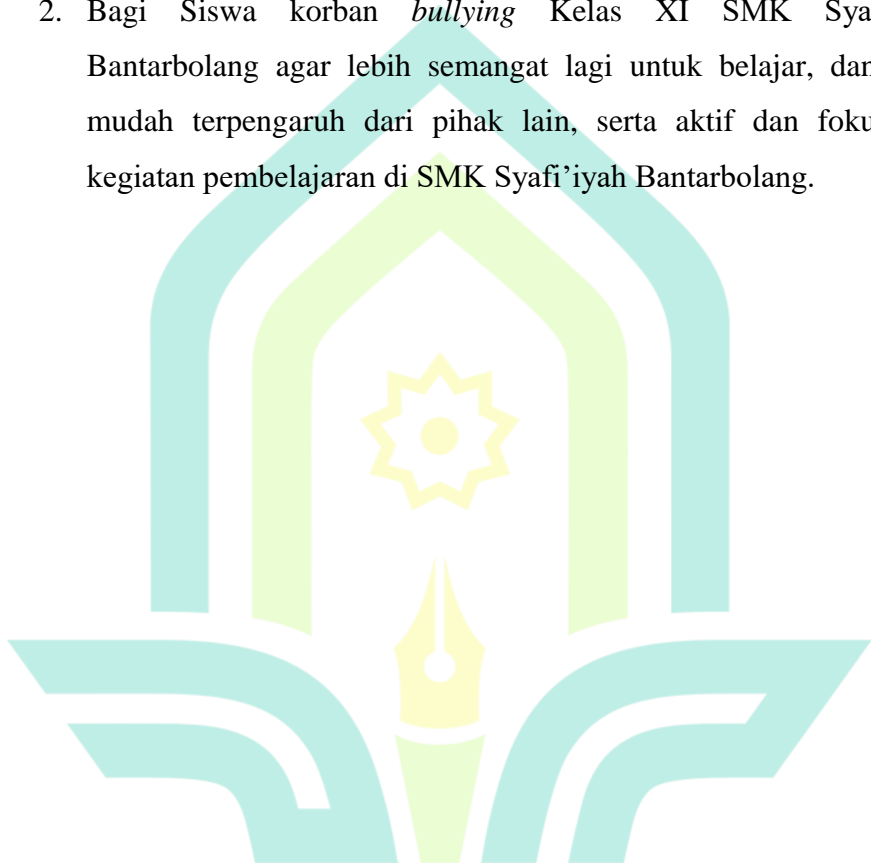
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti di kelas XI SMK Syai'iyah Bantarbolang melalui implementasi konseling Islami dalam menambah kepercayaan diri korban *bullying* di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang, dapat diambil kesimpulannya yaitu:

1. Kepercayaan diri siswa korban *bullying* di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang rendah akibat gangguan *bullying*. Dengan adanya proses bantuan konseling Islam dengan layanan individual melalui teknik *Al-Mau'izhoh Al-Khasanah* siswa korban *bullying* pada kelas XI SMK Syafi'iyah telah berhasil menambah kepercayaan dirinya. Indikator-indikator kepercayaan dirinya siswa korban *bullying*, seperti percaya pada kemampuan, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, berani mengungkapkan pendapat.
2. Implementasi Konseling Islam dalam Menambah Kepercayaan Diri Korban *bullying* di kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang menunjukkan keberhasilan, sehingga siswa korban *bullying* menjadi bertambah percaya diri. Konseling Islami dilakukan dalam bentuk layanan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Khasanah* yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap awal, tahap ini (kerja) dan tahap akhir konseling.

B. Saran-saran.

1. Bagi Guru BK agar lebih peka terhadap anak didiknya dan meningkatkan program dalam kegiatan bimbingan belajar siswa agar dapat menciptakan generasi yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan sopan santun.
2. Bagi Siswa korban *bullying* Kelas XI SMK Syafi'iyah Bantarbolang agar lebih semangat lagi untuk belajar, dan tidak mudah terpengaruh dari pihak lain, serta aktif dan fokus saat kegiatan pembelajaran di SMK Syafi'iyah Bantarbolang.



DAFTAR PUSTAKA

- Bakran Adz-Dzaky, Hamdani. 2008. *Konseling dan Terapi Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Al-Manar
- Barirah, Rabiatul. 2017. *Bimbingan Konseling Islam Dengan Tetapi Kognitif Behavioral Dalam Mengatasi Masalah Kurang Percaya Diri Mahasiswa Penyandang Obesitas*. Skripsi. Tahun 2017
- Chaliq Dahlan, Abdul. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami: Sejarah, Konsep dan Pendekatannya*, Yogyakarta: Pura Pustaka
- Coloroso, Barbara. 2007. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi
- Eka Fihri Yulianti, Guru BK SMK Syafi'iyah Bantarbolang, wawancara pribadi, pada hari senin, 22 januari 2024.
- Firdaus, M Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara
- Ghufron dan Risnawita, 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hamdani, 2012. *Bimbingan Dan Penyuluhan*, Bandung : CV Pustaka setia
- Hakim T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Purwa Suara
- Kadek Suhardita. 2011. "Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia. Edisi Khusus No.1
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumnus

- Lubis, Lahmudin. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*(Jakarta: Hijri Pustaka Utama
- Mastuti dan Aswi. 2008. *Kiat Percaya Diri*. Jakarta: PT. Buku Kita
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Rosdakarya
- M.S. Afroz Jan, 2015. “*Bullying in Elementary Schools: Its Causes and Effects on Students*” dalam *Journal of Education and Practice*, ISSN 2222-1735, Vol.6, No.19
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Muflih. 2001. *Konseling Islami Dalam Pemikiran Al-Ghazali*. Skripsi Tahun 2001.
- Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press
- Nurjanis, dkk. 2014. *Teknik Konseling*, Yogyakarta: Pandiva Buku
- P.R. Astuti. 2008. *Meredam Bullying (3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak)*. Jakarta: PT. Grasindo
- Prima, Arie. Usman Kadi, 2016. “*Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)*.” *eJournal Psikologi*
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Renungan-Renungan Sufistik*. Bandung: Mizan
- Santrock, W John. 2003. *Edisi Keenam Adolescence Perkembangan Remaja* Jakarta: Erlangga

- Saputra, Agung, Muzaki. 2019. "Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam Untuk Kesehatan Mental", *Jurnal Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* Vol. 2 No.
- Siswa A, Siswa SMK Syafi'iyah Bantarbilang , Wawancara Pribadi, pada Senin 22 Januari 2024
- Siswa B, Siswa SMK Syafi'iyah Bantarbilang , Wawancara Pribadi, pada Senin 22 Januari 2024
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Jakarta: PT Rosdakarya
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supriyo. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, Hendra. 2007. *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Thantaway. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius
- Verlinden, Herson & Thomas. 2012. "Perilaku *Bullying*: Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial" dalam *Jurnal Psikologi, Undip* Vol. 11, No.1
- Wiranegara, Chibita. 2010. *Total Self-Confidence: Tegakkan Kepalamu Raih Impianmu!*, Yogyakarta: New Diglossia
- Yusuf, Samsu. Junita Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan & konseling*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Zarrahad, M Fahli. 2017. *Pengantar Konseling Perkawinan*, Pekanbaru: Riau CretiveMultimedia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilalatul Aeni
TTL : Pemalang, 24 Agustus 1999
Alamat : Dukuh Lumpang Desa Bantarbolang RT 006/ RW
006, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang.
52352
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Ismail
Nama Ibu : Ooniah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Email : hilalatulAeni.ak1@gmail.com
Riwayat Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SDN 04 Bantarbolang	2011
2.	MTs Nurul Ulum Pegirangan	2014
3.	SMK N 1 Randudongkal	2017
4.	Masuk UIN Pekalongan	2017

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan seperlunya.

Pemalang, 22 Juli 2024

Penulis


HILALATUL AENI
NIM. 3517049